



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Keanekaragaman Budaya dalam Persatuan Indonesia

PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 4



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Keanekaragaman Budaya dalam Persatuan

PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 4

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket A Tingkatan II Setara SD/MI
Modul Tema 4 : Keanekeragaman Budaya dalam Persatuan

- Penulis: Andi Suhardiyanto, S.Pd.M.Si
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 32 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	3
UNIT 1 PERSATUAN DALAM KERAGAMAN	4
A. Persatuan dalam Keberagaman	4
B. Simbol dalam Sila Pancasila	6
C. Keberagaman Budaya	9
D. Keberagaman Upacara Adat	12
E. Keberagaman Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia ...	15
Penugasan	16
UNIT 2 MERAWAT KEBERAGAMAN	18
A. Sikap Membina Persatuan dan Kesatuan dalam	
Keragaman Suku.....	18
B. Sikap Menjaga Persatuan dan Kesatuan dalam	
Merawat Keberagaman	23
Penugasan	24
Rangkuman	25
Uji Kompetensi	26
Penilaian	28
Kriteria Pindah Mocu!	31
Saran Referensi	32
Daftar Pustaka	32
Profil Penulis	32



KEANEKERAGAMAN BUDAYA DALAM PERSATUAN



Pengantar Modul

Diantara warga belajar, saya yakin pasti ada yang pernah berpergian dari pulau satu ke pulau lainnya yang ada di Indonesia. Tahukah Anda berapa jumlah pulau yang ada di Indonesia? Berapa jumlah suku bangsa yang ada di Indonesia? Berapa jumlah bahasa dan budaya yang ada di Indonesia? Mengapa hal ini bisa terjadi?

Mari kita renungkan bersama-sama. Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan mempunyai pulau-pulau yang jumlahnya ribuan dan terpisahkan oleh laut. Perbedaan letak geografis daerah tersebut berdampak pada berbagai macam kebiasaan, adat istiadat dan budaya. Inilah yang menyebabkan negara

Indonesia mempunyai penduduk yang beranekaragam. Untuk lebih jelasnya mari kita pelajari bersama



uraian materi di bawah ini. Semangat belajar ya?

Petunjuk Penggunaan Modul

Kami sampaikan selamat berjumpa kepada Warga Belajar dengan materi Modul 1 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk Jenjang Pendidikan Kesetaraan Sekolah Dasar (SD), dengan judul “Keanekeragaman Budaya dalam Persatuan”. Materi modul ini adalah:

Keberagaman Budaya dalam Persatuan	
UNIT 1 Persatuan dalam Keberagaman	UNIT 2 Merawat Keberagaman
<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Persatuan dalam keberagaman• Keberagaman Suku Bangsa• Keberagaman budaya• Keberagaman Upacara Adat• Keberagaman kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia <p>Penugasan :</p> <p>Membuat kliping gambar rumah adat dan menyebutkan asal daerahnya</p>	<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Sikap Membina Persatuan Dan Kesatuan Dalam Keragaman Suku• Sikap menjaga persatuan dan kesatuan dalam merawat keberagaman <p>Penugasan :</p> <p>Membuat laporan kegiatan sehari-hari tentang sikap menjaga persatuan dan kesatuan</p>
MARI BERLATIH MENGERJAKAN SOAL LATIHAN	

Untuk memudahkan memahami modul ini perhatikan petunjuk berikut ini:

1. Baca dengan sungguh-sungguh materi dalam modul mulai dari paparan awal sampai ke paparan akhir secara berurutan.
2. Kerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan langkah-langkah pengerjaannya.
3. Tugas-tugas dikumpulkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dalam mengerjakannya.
4. Kerjakan soal latihan yang terdapat pada bagian akhir modul untuk penilaian kompetensi terhadap Warga Belajar. Semua hasil kerja tugas-tugas dan penilaian kompetensi diserahkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dan penilaian.
5. Penilaian terhadap hasil belajar warga belajar digunakan untuk menentukan kriteria pindah modul/kriteria lulus dari modul ini. Tutor dapat membuat sertifikat tanda lulus untuk tiap-tiap

modul. Sertifikat lulus modul selanjutnya digunakan untuk persyaratan mengikuti Ujian Akhir Semester/Ujian Akhir Tahun/Ujian Kelulusan.

6. Selamat belajar untuk Warga Belajar, dengan harapan menjadi Warga Negara Indonesia yang baik dalam harmonisasi antara hak dan kewajiban pada kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat yang demokratis.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul PPKn ini serta menyelesaikan penugasan yang ada di dalamnya diharapkan warga belajar memiliki:

Pemahaman tentang berbagai bentuk keberagaman: suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia dalam wadah negara kesatuan Indonesia.

Sikap dan perilaku menjaga persatuan dengan keberagaman: suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia dalam lingkungan disekitarnya.

Ketrampilan membuat laporan singkat terkait kegiatan keseharian mencerminkan perilaku menjaga persatuan dengan keberagaman: suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia dalam lingkungan disekitarnya.



sumber: pemudamaritim.com

Gambar 1. Peta wilayah Indonesia

A. Persatuan dalam Keberagaman

Perhatikanlah peta Indonesia di atas. Apa yang ada dalam benak Anda ketika melihat peta Indonesia? Tahukah Anda apa saja nama pulau-pulau besar yang ada di Indonesia? Berapa jumlah semua pulau di Indonesia baik yang besar maupun yang kecil? Jumlah pulau di Indonesia jumlahnya ribuan baik yang kecil maupun yang besar. Ada pulau yang sudah berpenduduk dan ada beberapa pulau yang tidak berpenduduk.

Kita patut bersyukur dan berbangga hati menjadi bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia yang mempunyai sumber kekayaan alam melimpah dan masyarakat beragam. Bangsa Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau menyebabkan dengan keberagaman suku bangsa, budaya, agama, dan adat istiadat (tradisi). Misalnya dalam upacara adat, rumah adat, pakaian adat, nyanyian dan tarian daerah, alat musik, bahasa dan makanan khas. Coba perhatikan gambar berikut ini!



sumber: putrama.co.id/gapuraneews.com/energiyahoy.com/cnnindonesia.com/thesunexplorer.com/www.goodnewsfromindonesia.id

Gambar 2. Kekayaan budaya dan alam Indonesia

Bagaimana dengan daerahmu? Coba amati dan perhatikan daerah sekitar Anda. Anda boleh bertanya kepada orang tua, tetangga atau saudara.

1. Kekayaan alam apa yang ada di daerah tempat Anda tinggal?
2. Bangunan bersejarah apa yang ada di daerah tempat tinggal Anda?
3. Apa nama upacara adat, rumah adat, baju adat, nyanyian dan tarian daerah, alat musik dan makanan yang khas di daerah tempat tinggal Anda?

Melihat gambar tersebut pada diri kita pasti semakin kagum dengan kekayaan alam dan keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.

Negara Indonesia adalah negara kesatuan. Sila ketiga Pancasila yang berbunyi “Persatuan Indonesia” mengandung makna bahwa seluruh bangsa Indonesia harus bersatu. Warga negara Indonesia dari berbagai macam suku bangsa saling menjalin kerjasama yang erat dalam bentuk gotong royong dan kebersamaan.

Untuk lebih memahami kajian tentang bagaimana keberagaman bangsa Indonesia baik keberagaman suku bangsa, adat istiadat, budaya dan bahasa dalam keterikatan persatuan dan kesatuan, maka mari kita pelajari hal tersebut berikut ini.

B. Simbol dalam Sila Pancasila

Pernahkan anda mendengar lagu Dari Sabang Sampai Merauke?

Dari Sabang Sampai Merauke

Ciptaan: R. Suharjo

Dari sabang sampai merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia
Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia

Sekarang nyanyikanlah lagu di atas dengan penuh khidmat. Apa yang ada dalam benak anda setelah menyanyikan dan mencermati syair lagu itu? Tentu saja dibenak kita akan tergambaran betapa luasnya wilayah Indonesia dengan jajaran pulau yang saling menyambung dengan budaya yang beraneka ragam. Inilah yang menyebabkan kita bangga menjadi warga negara Indonesia.

Masyarakat Indonesia terdiri dari beraneka ragam suku bangsa diikatkan dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Negara Indonesia adalah negara yang memiliki banyak sekali pulau-pulau dan terbentang luas dari Sabang hingga Merauke.



Gambar 3. Keberagaman suku bangsa Indonesia.

Tahukah Anda apakah suku itu? Suku adalah satu kesatuan masyarakat yang terbentuk karena dasar kesamaan bahasa, budaya dan tempat tinggal. Koentjaraningrat (2015) mengatakan bahwa suku adalah sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran dan identitas tersebut.

Misalnya suku Minangkabau, mereka tinggal di Sumatera Barat mempunyai adat istiadat dan bahasa Minangkabau. Demikian juga suku Jawa, mereka tinggal di Pulau Jawa mempunyai adat istiadat dan bahasa Jawa.

Bangsa secara umum diartikan sebagai kesatuan orang-orang yang mempunyai kesamaan asal keturunan, adat istiadat, bahasa, dan sejarahnya. Jadi suku bangsa adalah sekelompok manusia yang memiliki kesatuan dalam budaya dan terikat oleh kesadarannya akan identitasnya tersebut.

Kesadaran dan identitas yang dimiliki biasanya diperkuat dengan kesatuan bahasa. Masing-masing suku bangsa menempati daerah yang berbeda-beda di seluruh wilayah Indonesia dengan budaya yang berbeda-beda. Inilah yang menjadikan keberagaman di Indonesia.

Keberagaman atau kemajemukan masyarakat Indonesia, disebabkan oleh:

1. Asal nenek moyang yang masuk atau berpindah ke nusantara yang berbeda ras.
2. Lingkungan alam yang berbeda-beda.
3. Pengaruh dari budaya luar yang bercampur dengan budaya setempat

Keberagaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia tidak menghalangi dalam mencapai perwujudan persatuan dan kesatuan bangsa. Persatuan dan kesatuan bangsa akan terwujud apabila ada sikap toleran yang dimiliki oleh setiap warga negara dengan saling menyadari bahwa keberagaman suku bangsa dan budaya merupakan salah satu kekayaan bangsa yang menjadi modal dasar dalam persatuan dan kesatuan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, keberagaman suku di Indonesia bisa lihat di bawah ini:

Tabel Nama Suku Bangsa dan Daerah Tempat Tinggal

No	Asal Daerah	Suku Bangsa	No	Asal Daerah	Suku Bangsa
1	Aceh	Aceh, Gayo, Tamiang, Alas, Simeuleu	18	Kalimantan Utara	Melayu dan Kutai
2	Sumatera Utara	Batak, Nias	19	Kalimantan Timur	Melayu dan Kutai
3	Sumatera Barat	Minangkabau, Mentawai,	20	Kalimantan Selatan	Melayu dan Banjar
4	Riau	Melayu dan anak Dalam	21	Kalimantan Tengah	Melayu dan Dayak
5	Kepulauan Riau	Melayu dan Laut	22	Sulawesi Utara	Minahasa dan Bolaang Mongondow
6	Jambi	Kerinci dan Melayu	23	Gorontalo	Gorontalo
7	Lampung	Lampung dan Pasemah	24	Sulawesi Tengah	Tomini dan Tolitoli
8	Bengkulu	Rejang, Lebong, dan Enggano	25	Sulawesi Barat	Toraja Bugus, dan Mandar
9	Sumatera Selatan	Palembang dan Ogan	26	Sulawesi Selatan	Makasar, Toraja, Bugis
10	Bangka Belitung	Melayu dan Mapur	27	Sulawesi Tenggara	Tolaki, Buton, dan Muna
11	DKI Jakarta	Betawi dan Sunda	28	Bali	Bali dan Bali Aga
12	Banten	Sunda dan Badui	29	Nusa Tenggara Timur	Flores dan Sumba
13	Jawa Barat	Sunda dan Badui	30	Nusa Tenggara Barat	Sasak dan Sumbawa
14	Jawa Tengah	Jawa dan Samin	31	Maluku	Ambon dan Tobelo

No	Asal Daerah	Suku Bangsa
15	DI Yogyakarta	Jawa
16	Jawa Timur	Jawa, Madura, Tengger
17	Kalimantan Barat	Melayu dan Dayak

No	Asal Daerah	Suku Bangsa
32	Maluku Utara	Ternate, Tidore dan Tobaru
33	Papua	Asmat dan Dani
34	Papua Barat	Biak dan Fak-Fak

sumber: diolah dari berbagai data

Nah sekarang anda tahu bahwa bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa mulai dari Aceh sampai Papua. Coba Anda tanyakan kepada keluarga Anda.

1. Berasal dari daerah manakah Anda?
2. Termasuk dari suku manakah Anda?
3. Apa nama bahasa daerah suku Anda?
4. Apa arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika?
5. Mengapa kita harus bangga sebagai bangsa Indonesia?

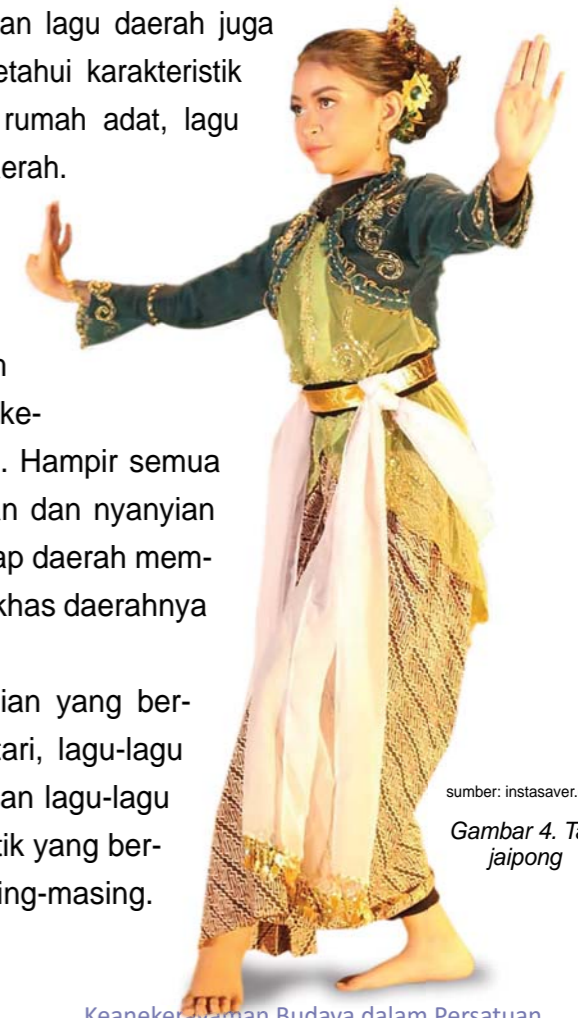
Faktor lingkungan alam mempengaruhi kehidupan sosial budaya masyarakat. Masyarakat di daerah pegunungan kehidupannya cenderung bergantung pada pertanian dan perkebunan. Maka yang akan lebih berkembang adalah kehidupan sosial budaya masyarakat petani. Di daerah pantai yang cenderung bergantung pada kekayaan laut, maka akan berkembanglah kehidupan nelayan. Keberagaman budaya berupa tari-tarian daerah dan lagu daerah juga dimiliki oleh masing-masing daerah. Untuk mengetahui karakteristik masing-masing suku, kita dapat melihatnya dari rumah adat, lagu daerah, upacara adat, makanan khas, dan tarian daerah.



C. Keberagaman Budaya

Keberagaman bangsa Indonesia tampak dalam kebudayaan daerah di wilayah Indonesia. Bentuk kebudayaan daerah itu bentuk tarian dan nyanyian. Hampir semua daerah atau suku bangsa mempunyai jenis tarian dan nyanyian yang berbeda, begitu juga dalam hasil karya, setiap daerah mempunyai hasil karya yang berbeda dan menjadi ciri khas daerahnya masing-masing.

Masing-masing suku bangsa mempunyai kesenian yang beraneka ragam. Kesenian tersebut meliputi seni tari, lagu-lagu daerah, dan seni musik. Tari-tarian, seni musik dan lagu-lagu daerah tersebut mempunyai corak dan karakteristik yang berbeda sesuai dengan karakteristik daerah masing-masing.



sumber: instasaver.com

Gambar 4. Tari jaipong

Contoh tari-tarian daerah yang merupakan ciri khas daerah di Indonesia misalnya, tari kipas (Sulawesi Selatan), tari piring dan tari payung (Sumatera Barat), tari Jaipong (Jawa Barat), tari gambyong (Jawa Tengah), tari kecak dan pedet (Bali), tari seudati (Aceh), tari baksa kembang (Kalimantan Selatan) dan masih banyak lagi tarian daerah yang merupakan keberagaman di Indonesia. Coba perhatikan gambar tarian daerah berikut ini!



sumber: infosekayu.com/www.indonesiakaya.com

Gambar 5. Tari gending sriwijaya dari Sumatera Selatan (kiri) dan tari kipas pakarena dari Sulawesi Selatan (kanan)

Setelah melihat tarian tersebut, lalu apa nama tarian khas yang ada di daerah Anda? Pernahkah Anda menyaksikan pertunjukan tari ataupun kesenian lainnya?

Begitu juga halnya dengan lagu daerah, Indonesia mempunyai lagu daerah yang beragam yang merupakan kekayaan budaya. Beberapa lagu daerah yang ada di Indonesia antara lain; lagu daerah *Kampuang Nan Jauh Di Mato*, *Ayam Den Lapeh*, dan *Timang-timang Anakku Sayang* (Sumatera Barat); *O Ina Ni Keke* dan *Si Patokaan* (Sulawesi Utara); lagu *Bubuy Bulan*, *Tokecang*, *Manuk Dadali*, dan *Cingcangkeling* (Jawa Barat); *Butet*, *Singsing So*, dan *TilloTillo* (Tapanuli); *Re Ayo Rek* (Jawa Timur); *Gundul-gundul Pacul* dan *Suwe Ora Jamu* (Jawa Tengah); *Naik-Naik ke Puncak Gunung*, *Burung Kakak Tua*, dan *Nona Manis Siapa yang Punya* (Maluku); *Cik cik Periook* (Kalimantan Barat); *Keroncong Kemayoran*, *Kicir-kicir*, dan *Ondel-ondel* (Jakarta); *Anging Mamiri* dan *Ampar-ampar Pisang* (Sulawesi Selatan); *Yamko Rambe* dan *Apuse* (Papua) dan masih banyak lagi lagu daerah yang ada di Indonesia.

Coba tuliskan lagu daerah tempat tinggal Anda dan nyanyikanlah dengan suara yang merdu. Kemudian Anda boleh bertanya kepada orang tua, teman, tetangga atau saudara, apa maksud dari lagu tersebut?

Disamping lagu-lagu daerah di atas, terdapat juga alat musik tradisional yang biasanya digunakan untuk mengiringi lagu daerah tersebut. Beberapa alat musik daerah di Indonesia antara lain: Serune kane (Aceh); Saluang (Minangkabau); Gambus (Riau); Accordion (Sumatera Selatan); Gamelan (Jawa Tengah); Bonang (Jawa Timur); Sasando (Nusa Tenggara Timur); Tuma (Kalimantan Barat); Kulintang (Sulawesi Utara); Kecapi (Sulawesi Barat); Tifa (Papua); Rebab (Jawa Barat); Fu (Maluku Utara); Ladolado (Sulawesi Tenggara); Keso (Sulawesi Selatan); dan Gengceng (Bali).



sumber: percepat.com

Gambar 6. Fu



sumber: elnuha.net

Gambar 7. Ladolado

Setelah Anda membaca dan memahami bermacam-macam tarian daerah, alat musik dan lagu daerah yang ada di Indonesia.

1. Apakah nama tarian daerah, alat musik tradisional, dan lagu daerah di tempat tinggal Anda?
2. Apa yang akan Anda lakukan untuk menjaga agar kebudayaan daerah tersebut tetap terjaga?

Setiap daerah disamping mempunyai tari daerah, lagu daerah, dan seni musik setiap suku bangsa di Indonesia juga mempunyai kebudayaan fisik berupa bangunan rumah disebut dengan rumah adat. Bentuk rumah adat biasanya disesuaikan dengan lingkungan daerah masing-masing.

Tabel Rumah Adat di Indonesia

No	Asal Daerah	Suku Bangsa	No	Asal Daerah	Suku Bangsa
1	Aceh	Romoh Aceh, Rumoh Krong Pade atau Berandang	16	Kalimantan Barat	Rumah Pajang
2	Sumatera Utara	Rumah Bolon	17	Kalimantan Timur	Rumah Lamin

No	Asal Daerah	Suku Bangsa
3	Sumatera Barat	Rumah Gadang
4	Riau dan Kepulauan Riau	Rumah Melayu Atap Limas Potong
5	Jambi	Rumah Adat Panjang
6	Lampung	Rumah Panggung
7	Bengkulu	Rumah Bubungan Lima
8	Sumatera Selatan	Rumah Limas
9	Bangka Belitung	Rumah Rakit, Rumah Limas
10	DKI Jakarta	Rumah Kebaya
11	Banten	Rumah Badui
12	Jawa Barat	Rumah Kesepuhan
13	Jawa Tengah	Rumah Joglo
14	DI Yogyakarta	Rumah Joglo
15	Jawa Timur	Rumah Joglo

No	Asal Daerah	Suku Bangsa
18	Kalimantan Selatan	Rumah Banjar Bubungan Tinggi
19	Kalimantan Tengah	Rumah Bentang
20	Sulawesi Utara	Rumah Bolaang Mongondow
21	Gorontalo	Rumah Adat Doloupa
22	Sulawesi Tengah	Rumah Besar
23	Sulawesi Barat	Rumah Adat Tongkonan
24	Sulawesi Selatan	Rumah Tongkonan
25	Sulawesi Tenggara	Rumah Laikas
26	Bali	Gapura Candi Bentar
27	Nusa Tenggara Timur	Rumah Sao atau mola lakitana
28	Nusa Tenggara Barat	Rumah Loka
29	Maluku dan Maluku Utara	Rumah Baileo
30	Papua dan Papua Barat	Rumah Honai

sumber: diolah dari berbagai sumber

Dari tabel di atas Anda pasti sudah bisa mengetahui apa nama rumah adat di daerah Anda?.

D. Keberagaman Upacara Adat

Setiap daerah mempunyai budaya yang berbeda. Tiap daerah mempunyai upacara adat yang beragam. Untuk lebih memahami berbagai macam upacara adat dan tujuannya maka perhatikanlah uraian di bawah ini:

1. Rambu Solo (Sulawesi Selatan)

Upacara Pemakaman Rambu Solo' pada dasarnya adalah ritual yang digelar keluarga untuk menghormati arwah leluhur yang telah meninggal. Rambu Solo disebut juga upacara kematian, yang diwarisi oleh masyarakat Toraja secara turun temurun. Keluarga dari orang yang meninggal akan menggelar upacara ini sebagai tanda penghormatan terakhir. Kemudian, jenazahnya akan dibawa ke makam yang terletak di tebing goa, yakni pekuburan Londa.

2. Pasola (Nusa Tenggara Timur)

Upacara Pasola adalah upacara adat diselenggarakan oleh masyarakat Sumba bagian ba-



sumber: www.ntt-news.com

Gambar 8. Upacara adat pasola

rat untuk merayakan musim tanam padi. Dalam upacara tradisional Indonesia ini, ada dua kelompok yang terdiri dari masing-masing 100 pemuda yang sedang melakukan “perang-perangan” dengan bersenjata tombak yang ujungnya tumpul dengan mengenakan baju perang adat Nusa Tenggara Timur. Upacara ini biasanya dilaksanakan masyarakat Nusa Tenggara Timur pada bulan Februari atau Maret setiap tahun.

3. Ngaben (Bali)

Ngaben merupakan salah satu upacara adat Bali yang dimaksudkan untuk mengkremsi atau untuk pembakaran jenazah di Bali yang beragama Hindu. Upacara adat Ngaben merupakan sebuah ritual Agama Hindu yang dilakukan dengan tujuan mengirim jenazah untuk tujuan kehidupan di masa yang akan datang.

Upacara Ngaben biasanya dilaksanakan oleh keluarga sanak saudara dari orang yang meninggal, sebagai wujud rasa hormat seorang anak terhadap orang tuanya. Upacara ini biasanya dilaksanakan dengan semarak dan tidak ada isak tangis karena menurut kepercayaan masyarakat Hindu tidak boleh menangisi orang yang telah meninggal karena itu dapat menghambat perjalanan sang arwah menuju tempatnya.

4. Dugderan (Jawa Tengah)

Upacara ini menjadi tradisi masyarakat kota Semarang di Jawa Tengah untuk menyambut datangnya bulan Ramadan. Kata “dugderan” sendiri berasal dari perpaduan bunyi bedug

dengan meriam bambo. Dalam upacara tradisional Indonesia ini, masyarakat menggelar “warak ngendok”, atau mengarak binatang jadi-jadian yang bertubuh kambing, berkepala naga dan berkulit sisik emas.

Tradisi Dugderan dimaksudkan untuk mengumpulkan seluruh lapisan masyarakat dalam suasana suka cinta untuk bersatu, berbaur dan bertegur sapa tanpa pembedaan.



sumber: kampusnesia.com

Gambar 9. Tradisi dugderan dalam menyambut ramadan

5. Lompat Batu (Nias)

Lompat batu atau hombo batu berasal dari Desa Bawo Mataluo Nias, Kabupaten Nias Selatan. Desa ini kaya dengan batu besar berukir, dan di dalamnya terdapat Omo Hada yaitu perumahan tradisional khas Nias. Tradisi ini merupakan ritual khusus buat para pemuda suku Nias.

Tradisi ini untuk menentukan apakah seorang pemuda sudah dewasa dan telah memenuhi syarat untuk menikah atau belum. Mereka akan melompati batu yang tingginya lebih dari 2 meter, melalui sebuah batu kecil untuk pijakan ketika melompati batu. Ada ritual khusus sebelum melompati batu, dengan memakai pakaian adat mereka akan bersemangat agar bisa melompati batu.



sumber: www.blibli.com

Gambar 10. Upacara melompati batu

Coba Anda cari informasi dengan bertanya kepada orangtua, tetangga, maupun tokoh masyarakat tentang upacara adat di daerah Anda.

1. Apa nama upacara adat yang ada di daerah Anda?
2. Apa tujuan dilaksanakannya upacara adat itu?
3. Bagaimana pelaksanaan upacara adat tersebut?



E. Keberagaman Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia

Masih ingatkan Anda? Ketika kecil kita sering ditanya, apa cita-citamu? Jawaban kita bermacam-macam. Ada yang menjawab dokter, pengusaha, petani, insinyur, tentara, guru, polisi dan sebagainya. Cita-cita kita saat itu adalah merujuk kepada suatu pekerjaan.

Mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat dilihat dari lingkungan alam berbeda-beda. Masyarakat yang tinggal di daerah perdesaan sebagian besar akan menyesuaikan dengan kondisi alam dengan bermata pencaharian dari pertanian, masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai sebagian besar akan bermata pencaharian mengelola laut sebagai nelayan.

Perhatikan gambar di bawah ini! Coba Anda sebutkan apa nama pekerjaan di bawah ini?



sumber: www.emaritim.com/pixabay.com

Gambar 11. Nelayang membawa ikan hasil tangkapan(kiri) dan petani bekerja di sawah (kanan)

Di masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan mata pencahariannya lebih bervariasi seperti sebagai pedagang, buruh industri, penjual jasa, dan sebagainya. Coba perhatikan berbagai macam jenis mata pencaharian yang ada dalam masyarakat perkotaan. Sebutkan pekerjaan apa saja yang dapat Anda lihat pada gambar berikut.

PENUGASAN

Warga belajar membuat kliping dengan cara mencari 5 buah gambar rumah adat dari daerah yang berbeda di majalah, surat kabar maupun internet. Tempelkan gambar pada tabel di bawah ini kemudian lengkapilah tabel tersebut.

Tabel Keberagaman Bangsa Indonesia dalam Persatuan

No	Gambar	Keterangan
1		Nama rumah adat : Asal daerah : Ciri khasnya :
2		Nama rumah adat : Asal daerah : Ciri khasnya :
3		Nama rumah adat : Asal daerah : Ciri khasnya :
4		Nama rumah adat : Asal daerah : Ciri khasnya :
5		Nama rumah adat : Asal daerah : Ciri khasnya :
Diskusikan dengan teman, orang tua, atau saudara Anda dan cermati gambar yang Anda temukan. Apakah ada perbedaan bentuk dari setiap rumah adat tersebut?		
Mengapa rumah adat di setiap daerah mempunyai bentuk yang berbeda-beda?		

1. Tujuan

Setelah melaksanakan tugas mandiri 1 ini warga belajar diharapkan memahami berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, budaya, dan adat istiadat yang ada di Indonesia sehingga semakin tumbuh rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.

2. Media

- Surat kabar, majalah, atau internet
- Kertas HVS
- Pensil, lem, dan penggaris

3. Langkah-langkah

- Bacalah kembali uraian di atas tentang nilai-nilai dari sila Pancasila
- Cari dan potong dengan rapi gambar peristiwa atau kejadian yang terkait dengan pengalaman kelima sila Pancasila pada surat kabar, majalah, atau internet.
- Tempelkan gambar pada tempat yang telah disediakan pada tabel dan isilah tabel tersebut sesuai kolom dengan yang telah disediakan.

A. Sikap Membina Persatuan dan Kesatuan dalam Keragaman Suku

Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan awal berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Indonesia yang di proklamasikan para pendiri negara adalah negara kesatuan.

Negara Indonesia berbentuk negara kesatuan.

Pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan

"Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik".

Hal ini menunjukkan bentuk negara Indonesia adalah Kesatuan

Wilayah Indonesia yang tersebar diantara pulau-pulau yang jumlahnya ribuan, namun hal tersebut tidak menjadikan bangsa Indonesia menjadi bercerai berai, namun keberagaman itu menjadi perekat untuk semakin kokohnya rasa persatuan dan kesatuan. Kesamaan latar belakang sejarah, pengalaman, perasaan senasib sepenanggungan dalam perjuangan mencapai kemerdekaan, keturunan, bahasa dan adat istiadat yang diikat dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika menjadi faktor pendorong meningkatnya persatuan bangsa.

Tiap-tiap provinsi tentunya memiliki keinginan dan kehendak yang berbeda sesuai dengan karakteristik daerah yang ditempati. Begitu kompleks dan beragamnya bangsa Indonesia maka tidaklah mudah untuk tetap menjaga dan mempertahankan persatuan dan kesatuan negara Republik Indonesia. Tepatlah kiranya para pendiri negara menggunakan semboyan negara "Bhinneka Tunggal Ika" yang artinya "berbeda-beda tetapi tetap satu jua" dalam melaksanakan upaya mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Bhinneka Tunggal Ika mengandung makna bahwa walaupun bangsa Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa, adat-istiadat, ras dan agama yang beraneka ragam namun keseluruhannya merupakan suatu persatuan dan kesatuan. Setiap warga negara harus saling toleransi antara satu dengan yang lain karena hal ini yang akan menjadikan kekuatan dalam persatuan Indonesia.

Indonesia sebagai negara kesatuan dengan kondisi geografis dimana letak wilayahnya terpisahkan oleh lautan menyebabkan masing-masing daerah mempunyai ciri khas yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Ciri khas yang beragam tersebut merupakan keunggulan yang



sumber: www.kanalaceh.com/yopiefranz.com/wikimedia.org/jejakrekam.com/lampungpro.com

Gambar 12. Orang yang sedang berkelahi

dimiliki bangsa Indonesia jika dibandingkan dengan negara lain yaitu kemajemukan masyarakat dan budaya yang dimiliki. Keunggulan lain yang dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah.

1. Jumlah dan potensi penduduk yang cukup besar merupakan modal dasar dalam melaksanakan pembangunan.
2. Letak wilayah Indonesia yang menjadi lalu lintas perdagangan bangsa-bangsa lain.
3. Mempunyai konsep Wawasan Nusantara.
4. Adanya semangat sumpah pemuda yang mengukuhkan persatuan dan kesatuan bangsa.
5. Mempunyai wilayah yang luas dengan sumber kekayaan alam yang melimpah.

Keunggulan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia harus selalu dijaga oleh seluruh bangsa Indonesia. Setiap warga negara Indonesia harus menjunjung tinggi semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Seluruh bangsa Indonesia harus menghormati antara satu dengan yang lainnya. Sikap menghormati dan toleransi terhadap orang lain akan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

Pertentangan artinya percekocokan, perselisihan dan pertentangan. Pertentangan bisa juga berarti proses pencapaian tujuan dengan cara melemahkan pihak lawan, tanpa memperhatikan norma dan nilai yang berlaku (Soerjono Soekanto, 1993:99). Nah coba perhatikan gambar di bawah ini.



sumber: dindamustikawati.blogspot.com

Gambar 13. Orang yang sedang berkelahi

Pernahkan Anda melihat orang yang sedang berkelahi.

1. Apa yang menyebabkan orang berkelahi?
2. Apa kerugian yang akan diterima orang yang berkelahi?
3. Sikap apa yang akan Anda lakukan jika melihat 2 teman Anda sedang saling berkelahi?
4. Bagaimana sikap anda jika teman anda mengajak anda untuk ikut serta dalam perkelahian?

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pertentangan dalam kehidupan sekitar kita. Faktor yang menyebabkan terjadinya pertentangan dalam kehidupan masyarakat antara lain.

1. Adanya perbedaan pendirian dan keyakinan individu.
2. Tidak adanya persamaan pandangan antarkelompok, seperti perbedaan tujuan, cara melakukan sesuatu, dan sebagainya.

3. Adanya perbedaan kebudayaan.
4. Adanya perbedaan kepentingan.

Apa akibat dari adanya konflik dalam masyarakat yang beragam? Lalu bagaimana sikap kita untuk menjaga supaya tidak terjadi konflik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara?. Perhatikan gambar di bawah ini!



sumber: www.republika.co.id/keepo.me

Gambar 14. Tawuran antar pelajar (kiri) dan kaca mobil yang pecah akibat dari tawuran (kanan)

akibat dari pertentangan di atas apa yang dapat anda rasakan? Akibat apa yang akan terjadi jika yang tidak ada sikap hormat menghormati, toleransi, persatuan dan kesatuan dalam masyarakat adalah :

- a. Kehidupan di masyarakat menjadi tidak aman dan tentram.
- b. Kerugian harta benda dan kehilangan nyawa.
- c. Hilang dan luntarnya rasa saling kasih sayang, sopan santun, tolong menolong, *tepo sliro* dan toleransi dalam masyarakat.

Bagi bangsa Indonesia semangat persatuan dan kesatuan merupakan modal dasar dalam membentuk negara dan menjalankan kehidupan bernegara Sebagai warga negara Indonesia semua warga negara wajib untuk menjaga sikap toleransi, tenggang rasa dan menghormati antara suku bangsa yang satu dengan suku bangsa yang lainnya. Sikap kita untuk memperkuat persatuan dan kesatuan dalam di Indonesia antara lain :

- a. Saling membantu teman, tetangga atau saudara yang membutuhkan pertolongan tanpa melihat suku, bangsa ataupun agama.
- b. Sikap menghargai dan menghormati keanekaragaman suku bangsa dan budaya dengan cara tidak menjelek-jelekkkan suku bangsa lain
- c. Bergaul dengan teman yang berbeda suku.
- d. Bersikap kekeluargaan, gotong-royong dan musyawarah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.



sumber: detiknews.com

Gambar 15. Hidup rukun dengan teman

Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban kita semua sebagai bangsa Indonesia. Persatuan dan kesatuan dalam keberagaman bangsa Indonesia menjadi modal utama dalam pembangunan bangsa. Sebuah negara akan maju jika semua anggota masyarakatnya bersatu. Persatuan dan kesatuan di sebuah negara yang beragam dapat diciptakan dalam wujud perilaku toleran terhadap keberagaman tersebut. Toleran berarti menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda.

Sikap toleransi harus muncul dalam masyarakat yang beragam atau plural. Oleh karena itu, setiap individu mengaplikasikan toleransi terhadap individu lainnya sehingga bangsa Indonesia yang beragam suku, agama, ras dan antargolongan dapat menjadi bangsa yang satu dan utuh. Sikap dan perilaku yang menunjukkan menjaga persatuan dan kesatuan harus dilaksanakan dalam kehidupan kita sehari-hari. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh yang berarti dengan bersatu kita semakin kuat dan jika bercerai menjadi lemah dan mudah untuk dipecah belah. Semakin bangsa itu bersatu maka suatu bangsa akan lebih kuat dalam menghadapi tantangan di masa depan. Sikap dan perilaku menjaga persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang beranekaragam dapat dilakukan di rumah, di lingkungan belajar, masyarakat, berbangsa dan bernegara.



B. Sikap Menjaga Persatuan dan Kesatuan dalam Merawat Keberagaman

Sikap menjaga persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang beranekaragam di sanggar belajar dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Mentaati peraturan/tata tertib yang telah ditetapkan oleh sanggar belajar
2. Saling menghormati dan toleransi antara peserta kesetaraan dan tutor.
3. Bergaul dengan peserta kesetaraan tanpa membeda-bedakan suku, ras, dan agama.
4. Membantu peserta kesetaraan yang mengalami musibah atau kesulitan.

Sikap menjaga persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang beranekaragam di lingkungan masyarakat sekitar dapat dilakukan dengan cara:

- a. Saling menyapa dengan teman dan tetangga ketika bertemu di jalan.
- b. Ikut terlibat dalam kerja bakti bersama dengan tetangga sekitar membersihkan lingkungan tempat tinggal.
- c. Tidak membeda-bedakan dalam berteman dengan anak-anak tetangga sekitar.
- d. Menyelesaikan segala persoalan yang timbul dengan cara musyawarah.

Sikap menjaga persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang beranekaragam di lingkungan kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dilakukan dengan cara:

- a. Tidak menonjolkan kekayaannya dalam pergaulan.
- b. Bergaul dengan teman, tetangga atau saudara tanpa memandang asal daerah, suku dan adat istiadat.
- c. Berbicara dengan teman yang berbeda daerah dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
- d. Membantu teman, tetangga, saudara yang berbeda daerah yang sedang kesusahan.

PENUGASAN

Lakukanlah pengamatan terhadap berbagai macam kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dilingkungan sekitar saudara (bisa tingkat RT, RW, Desa maupun Kecamatan). Catat dan pilihlah 5 buah kegiatan yang menunjukkan kegiatan dari beberapa masyarakat yang beranekaragam suku bangsa, budaya dan adat istiadat di daerah saudara. Tuangkan hasil pengamatan saudara kedalam tabel di bawah ini:

No	Bentuk Aktivitas/Kegiatan	Uraian Kegiatan Secara Singkat
1		
2		
3		
4		
5		

1. Tujuan

Setelah melaksanakan tugas mandiri 2 ini, warga belajar diharapkan dapat menyebutkan contoh-contoh sikap merawat keberagaman dalam persatuan di kehidupan bermasyarakat sekitar.

2. Media

- Kertas HVS
- Penggaris dan alat tulis

3. Langkah-langkah

- Bacalah dan cermati kembali uraian materi di atas terutama tentang contoh sikap yang merupakan pengamalan sila Pancasila.
- Lakukan pengamatan terhadap kegiatan/aktivitas masyarakat di sekitar lingkungan saudara. Bawalah selalu kertas dan alat tulis untuk mencatat segala kegiatan/aktivitas masyarakat tersebut.
- Tuliskan kembali hasil pencatatan saudara pada tabel yang disediakan

RANGKUMAN

- Negara Indonesia adalah negara kesatuan. Sila ketiga Pancasila yang berbunyi “Persatuan Indonesia” mengandung makna bahwa seluruh bangsa Indonesia harus bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina nasionalisme.
- Keberagaman bangsa Indonesia dapat dilihat dari suku bangsa, tarian daerah, lagu daerah, dan adat istiadat.
- Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan pemersatu bangsa Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Bhinneka Tunggal Ika terdapat dalam kitab sutasoma karangan mpu Tantular.
- Faktor yang menyebabkan terjadinya pertentangan dalam kehidupan sekitar kita yaitu: 1) Adanya perbedaan pendirian dan keyakinan individu. 2) Tidak adanya persamaan pandangan antarkelompok, seperti perbedaan tujuan, cara melakukan sesuatu, dan sebagainya. 3) Adanya perbedaan kebudayaan. 4) Adanya perbedaan kepentingan.
- Sikap dan perilaku menjaga persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang beranekaragam dapat dilakukan di rumah, dilingkungan belajar, masyarakat, berbangsa dan bernegara.
- Pertentangan yang terjadi harus diselesaikan dengan baik untuk menghindari peristiwa yang dapat merusak keamanan dan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat.

UJI KOMPETENSI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika terdapat dalam kitab karangan Mpu Tantular yang bernama ...
 - a. Kitab Sutasoma
 - b. Kitab Negarakertagama
 - c. Kitab Smaradahana
 - d. Kitab Arjuna Wiwaha
2. Penyebab adanya keanekaragaman masyarakat Indonesia adalah ...
 - a. Adanya bahasa persatuan
 - b. Kondisi alam yang berbeda-beda
 - c. Kekayaan alam Indonesia
 - d. Berasal dari keturunan yang sama
3. Sikap yang harus kita lakukan untuk memperkuat rasa persatuan dan kesatuan adalah ...
 - a. Bergaul dengan teman yang dekat saja
 - b. Tidak membedakan teman dalam bergaul
 - c. Membantu teman dengan perasaan terpaksa
 - d. Membantu teman jika diminta
4. Arti dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah ...
 - a. Berbeda-beda tetap bersama-sama
 - b. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - c. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua
 - d. Keanekaragaman budaya dan bahasa
5. Tari Kecak dan Pedet berasal dari ...
 - a. Bali
 - b. Nusa Tenggara
 - c. Sumatera Utara
 - d. Jawa
6. Tradisi adat lompat batu dilakukan untuk menentukan apakah seorang pemuda sudah dewasa terdapat di ...
 - a. Minangkabau
 - b. Nias
 - c. Toraja
 - d. Jawa Tengah
7. Sikap kita jika ada teman yang berbeda agama sedang beribadah adalah ...
 - a. Tidak mengganggu teman yang sedang berdoa
 - b. Mengikuti cara teman berdoa
 - c. Mengajak teman lain berbicara dengan keras
 - d. Membunyikan musik dengan keras
8. Akibat dari munculnya pertentangan dalam kehidupan masyarakat antara lain, kecuali ...
 - a. Timbulnya perpecahan di masyarakat.
 - b. Kerugian harta benda dan kehilangan nyawa
 - c. Hilang dan lunturnya nilai-nilai yang ada dalam masyarakat
 - d. Kehidupan menjadi harmonis
9. Dalam berkomunikasi dengan teman yang berbeda daerah sebaiknya bahasa yang digunakan adalah ...
 - a. Bahasa daerah asal kita
 - b. Bahasa daerah teman kita
 - c. Bahasa Indonesia
 - d. Bahasa campuran
10. Sikap yang harus dilakukan supaya persatuan dan kesatuan bangsa yang penuh keberagaman tetap terjaga adalah ...
 - a. Bergaul dengan teman tanpa memandang asal daerah dan suku.
 - b. Saling menyapa dengan teman dan tetangga ketika bertemu di jalan
 - c. Tidak menonjolkan kekayaannya dalam pergaulan
 - d. Bergaul dengan teman yang dekat saja.

PENILAIAN

A. Unit 1 : Penugasan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kerapihan dalam mengerjakan tugas				
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
4	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan skor:

Skor 4 : Jika sangat baik

Skor 3 : Jika baik

Skor 2 : Jika kurang baik

Skor 1 : Jika tidak baik

Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Pemahaman terhadap materi				
2	Pemahaman terhadap soal pada tabel				
3	Kemampuan memahami soal				
4	Menganalisis data informasi				

Keterangan skor:

Skor 4 : rentang skor 86 - 100

Skor 3 : rentang skor 71 - 85

Skor 2 : rentang skor 61 - 70

Skor 1 : rentang skor 0 - 60

Kompetensi Keterampilan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan mengumpulkan informasi gambar				
2	Ketrampilan dan kerapian memotong gambar				

3	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Ketepatan gambar				

Keterangan skor:

Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria

Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria

Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria

Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

B. Unit 2 : Penugasan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kerapihan dalam mengerjakan tugas				
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
4	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan skor:

Skor 4 : Jika sangat baik

Skor 3 : Jika baik

Skor 2 : Jika kurang baik

Skor 1 : Jika tidak baik

Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Kemampuan menyusun data				
3	Ketepatan dalam memasukkan sikap sesuai dengan sila Pancasila				
4	Kemampuan Menganalisis data pengamatan				

Keterangan skor:

Skor 4 : rentang skor 86 - 100

Skor 3 : rentang skor 71 - 85

Skor 2 : rentang skor 61 - 70

Skor 1 : rentang skor 0 - 60

Kompetensi Keterampilan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan mencari data pengamatan				
2	Ketepatan menentukan kegiatan				
3	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Ketepatan peristiwa				

Keterangan skor:

Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria

Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria

Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria

Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

C. Kunci Jawaban Uji Kompetensi

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. B | 7. A |
| 3. B | 8. D |
| 4. C | 9. C |
| 5. A | 10. D |

Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Warga belajar dinyatakan lulus dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah mengikuti tes hasil belajar yang telah disiapkan oleh tutor pendamping dengan penguasaan materi dengan nilai ketuntasan 75.
2. Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 75 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi lagi dengan membaca kembali uraian materi di atas, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal dimana saudara menghadapi kesulitan untuk menjawabnya.



Saran Referensi

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, bahasa, lambang Negara

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 1951 Tentang Lambang Negara

Ari Tri Soegiti, dkk. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Semarang: Unnes Pers.



Daftar Pustaka

Koentjaraningrat. 2015. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.

Soerjono Soekanto. 1993. Kamus Sosiologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.



Profil Penulis

Nama Lengkap : Andi Suhardiyanto, S.Pd.M.Si
Telp Kantor/HP : 0815 7503 3578
E-Mail : andssmg@yahoo.co.id
andspkn@mail.unnes.ac.id
Alamat Kantor : Gedung C4 Lantai 1 FIS UNNES Sekaran
Gunungpati, Semarang 50229
Bidang Studi : Perencanaan Pembelajaran PPKn
Riwayat Pekerjaan : Dosen Jurusan PKn FIS Unnes Semarang
Riwayat Pendidikan :
1995 - 2000 S1 PPKn UNNES Semarang
2009 - 2011 S2 Ilmu Politik UNDIP Semarang
Penelitian :
2012 Penelitian dan Pengembangan Model Kurikulum Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Ekonomi Produktif